

Implementasi Media *Big Book* dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di UPT SDN 226 Gresik

Amanda Wahyu Safitri¹, Suharmono Kasiyun², Syamsul Ghufro³, Pance Mariati⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

amandasafitri40747@gmail.com¹

Kata Kunci:

Media Big Book, Kesulitan Membaca, Siswa Kelas Rendah.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan membaca siswa kelas rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan dan mendeskripsikan penerapan media *big book*. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan meliputi triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa kelas 1B UPT SDN 226 Gresik cukup bagus, penerapan media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan di UPT SDN 226 Gresik berjalan efektif dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan percaya diri saat pembelajaran berlangsung. Simpulan secara umum, ditemukan bahwa implementasi media *big book* dapat mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1B di UPT SDN 226 Gresik.

Key Word:

Big Book Media, Reading Difficulty, Low Grade Students.

Abstract

This research was motivated by the lack of reading skills of low grade students. The aim of this research is to determine beginning reading abilities and describe the application of big book media. This research method uses a type of field research using a qualitative research approach. Data collection instruments in this research used interviews, observation and documentation. The data validity technique used includes data source triangulation. The results of the research show that the reading ability level of class 1B students at UPT SDN 226 Gresik is quite good, the application of big book media in overcoming initial reading difficulties at UPT SDN 226 Gresik is effective and makes students more active and confident during learning. In general, it was found that the implementation of big book media could overcome the initial reading difficulties of class 1B students at UPT SDN 226 Gresik.

Copyright © 2024

This work is licensed under a Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Empat bidang pembelajaran tercakup dalam konten bahasa Indonesia. khususnya berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Keempat aspek ini sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar sejak tingkat awal hingga tingkat lanjut. Salah satu aspek yang memiliki signifikansi besar untuk diajarkan adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca dapat dibagi menjadi dua tingkatan, yakni pemula untuk tingkat awal dan pemahaman untuk tingkat lebih tinggi. Pada tingkat awal, penting untuk mengajarkan keterampilan membaca permulaan untuk memperbaiki keterampilan siswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif. Aspek itu berdampak pada operasional sekolah dasar. Sekolah dasar bukan hanya wahana sosialisasi dan pengajaran “literasi, dan numerasi” tetapi semua keterampilan dimaksudkan untuk memberikan arti bagi siswa. Keterampilan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa saat ini dan di masa depan. (Syelviana dan Hariani, 2019:2559).

Pada tingkat awal di sekolah, fokus utama pada kelas I yang juga dikenal sebagai kelas rendah, penting bagi guru untuk memberikan perhatian yang sungguh-sungguh kepada para siswa ini. Kemampuan membaca pada siswa kelas I memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan proses belajar mereka. Membaca permulaan adalah hal yang sangat penting karena membantu siswa untuk memahami teks bacaan serta kalimat-kalimat yang sederhana. Menurut Anderson (dalam Dhieni, dkk, 2008:5), membaca awal merupakan aktivitas

membaca yang diintegrasikan dengan baik. Pendekatan ini menekankan signifikansi memahami abjad dan kata serta mengaitkannya dengan suara. Dengan pengajaran membaca permulaan yang efektif, diharapkan agar siswa dapat belajar membaca kata dan kalimat sederhana secara akurat dan lancar. Kemampuan membaca siswa memiliki dampak yang signifikan pada proses pembelajaran mereka.

Pentingnya pembelajaran membaca di Sekolah Dasar sebagai titik awal bagi peserta didik tidak dapat diabaikan. Ketika peserta didik menghadapi kesulitan atau belum mahir dalam membaca awal, hal ini dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam pemahaman isi bacaan dan menghambat perkembangan pembelajaran mereka yang lain. Penggunaan media pembelajaran, seperti *Big Book*, memiliki fungsi yang krusial dalam menginspirasi siswa untuk menimba ilmu, serta membantu mereka mengingat informasi yang telah dikuasai sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti. *Big Book* merupakan salah satu bentuk sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik ketika mengajarkan keterampilan membaca awal. Menurut pendapat Lilis Madyawati (2016:174-175), *Big Book* adalah buku ilustrasi yang dipilih untuk diperluas, mempertahankan identitasnya melalui perbesaran teks dan gambar. Media ini sangat disukai oleh anak-anak, termasuk mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca. Ketika memanfaatkan *Big Book* sebagai alat bantu, peserta didik akan merasa lebih percaya diri dan berani, sehingga mereka yakin bahwa mereka sudah mampu membaca.

Berdasarkan temuan wawancara dengan guru Kelas 1B UPT SDN 226 Gresik pada hari Senin, 11 September 2023 menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih menghadapi tantangan dalam beberapa aspek keterampilan membaca. Mereka menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi huruf dengan baik, memiliki pembendaharaan kata atau kalimat yang masih terbatas, pemahaman bacaan yang kurang, dan tantangan dalam mengubah huruf menjadi kata dan membentuk kalimat sederhana.

Dari situasi yang ada, diperlukan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, agar proses pembelajaran dapat berfungsi sebaik-baiknya dan menghasilkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kita harus meningkatkan minat peserta didik dan mata pelajaran yang dipelajari. Ketika seseorang memberikan perhatian pada suatu hal, minat tersebut dapat menjadi perspektif atau motif yang kuat untuk berkomunikasi lebih intens dengan mereka yang memiliki minat serupa, mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif. Minat tumbuh bila disalurkan sesuai dengan keinginannya. Minat ini mendorong minat dan kreativitas siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yang artinya penelitian ini fokus pada siswa kelas satu yang awalnya kesulitan membaca. Untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kalimat untuk memfasilitasi pemahaman pembaca mengenai aspek-aspek yang menyebabkan kesulitan membaca awal, implementasi media *big book* di kelas, serta strategi untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan. Semua aspek ini akan diuraikan untuk memastikan keabsahan temuan penelitian, menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara dengan informan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi, serta melibatkan dokumentasi langsung yang peneliti analisis, analisis sendiri berfokus pada tentang implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar di UPT SDN 226 Gresik, yang kemudian dihubungkan dengan beberapa permasalahan. Informasi yang diberikan merupakan data empiris yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan semua pihak yang terlibat dalam penelitian di UPT SDN 226 Gresik. Dalam penelitian tentang implementasi media *big book* dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar di UPT SDN 226 Gresik pada tahun pelajaran 2023/2024, responden yang terlibat yaitu guru kelas I. Hasil wawancara dan observasi akan disajikan sebagai berikut :

Membaca merupakan salah satu aspek dasar dalam literasi yang harus dikuasai oleh setiap individu. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang belum dikenalnya sebelumnya. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengajarkan keterampilan membaca sejak usia dini. Proses pembelajaran membaca tidak hanya bertujuan agar siswa bisa membaca, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih aktivitas mental dan keterampilan berpikir peserta didik agar mereka dapat memahami pesan yang terkandung dalam teks yang dibaca.

Di UPT SDN 226 Gresik, pihak sekolah sangat mengutamakan kemampuan membaca sebagai bagian

penting dari pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran sangat tergantung pada kemampuan membaca mereka. Untuk mendukung upaya ini, sekolah tersebut mengimplementasikan program tes masuk bagi calon siswa kelas 1. Tes masuk ini melibatkan ujian membaca dan menulis yang diselenggarakan oleh guru. Setiap calon siswa akan diuji secara individu mengenai kemampuan membaca dan menulis. Setelah tes dilakukan, hasilnya akan dianalisis untuk menentukan persentase siswa yang sudah menguasai kemampuan membaca dan yang belum. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menyatakan bahwa : “Melalui tes tersebut, ketika siswa masuk ke sekolah ini, mereka akan diuji dalam calistung, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Kemudian, kami akan mengkategorikan siswa berdasarkan kemampuan yang telah mereka kuasai, sehingga kami dapat mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dan yang sudah menguasai materi tersebut. Pada awalnya, ada sebagian siswa yang masih memiliki kemampuan yang perlu diperkuat. Misalnya, dari 24 murid, sekitar 20 di antaranya sudah menguasai.” (Wawancara, 13 Mei 2024)

Pada penerimaan siswa baru untuk tahun ajaran 2023/2024, kemampuan literasi, terutama dalam membaca, masih dianggap kurang memadai. Hal ini disebabkan karena selama di Taman Kanak-Kanak, peserta didik hanya diajarkan tentang pengenalan huruf. Faktor lain yang memengaruhi tingkat kemampuan membaca siswa adalah minat belajar mereka yang bervariasi. Selain itu, lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam menentukan kemampuan membaca. Anak cenderung tertarik untuk membaca jika mereka melihat orang tua mereka menunjukkan minat dalam membaca. Namun, jika orang tua mereka kurang tertarik atau malas membaca, anak-anak juga cenderung kurang termotivasi untuk membaca. Guru kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menyatakan bahwa :

“Ketika mereka pertama kali masuk, sebagian sudah memiliki kemampuan membaca yang baik, sementara sebagian lainnya belum. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengajaran membaca di Taman Kanak-Kanak, yang hanya fokus pada pengenalan huruf. Oleh karena itu, guru di Sekolah Dasar harus berusaha lebih keras untuk mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa. Selain itu, kurangnya minat belajar siswa juga menjadi faktor lain yang menyebabkan hal tersebut. Siswa cenderung kurang tertarik untuk belajar karena lebih suka bermain, terutama dengan perangkat mobile seperti bermain game di ponsel mereka.” (Wawancara, 13 Mei 2024)

Saat ini, kemampuan membaca siswa kelas satu di UPT SDN 226 Gresik telah meningkat. Dari total 24 siswa ada tiga siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca . Kesulitan umumnya terkait dengan kurangnya pemahaman huruf abjad, kesulitan dalam melafalkan gabungan huruf diftong vocal (seperti 'nya' dan 'ngu'), kesulitan dalam membedakan huruf akhir kata, serta kesulitan dalam membedakan huruf 'd' dan 'b', serta 'p' dan 'q'.

Untuk mengatasi beberapa tantangan dalam pembelajaran membaca di UPT SDN 226 Gresik, guru kelas 1 telah merancang berbagai strategi dan teknik untuk memfasilitasi pembelajaran yang lancar. Salah satu strategi yang umum digunakan adalah penggunaan media puzzle huruf dan "Buku Lancar Membaca" yang merupakan versi khusus dari UPT SDN 226 Gresik. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan beberapa program untuk mendukung siswa dalam mengatasi kesulitan membaca, seperti program les lambat. Program ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan biasanya dilaksanakan dua kali seminggu pada hari Jumat dan Sabtu. Selain itu, ada juga program literasi membaca yang dijalankan setiap hari selama 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Semua program yang disusun oleh UPT SDN 226 Gresik diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran membaca. Guru kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menyatakan bahwa :

“Saat ini, saya menggunakan teknik puzzle huruf A-Z dan kata sebagai media pembelajaran. Contohnya, kombinasi huruf B dan A akan dibaca sebagai "Ba", mengingat urutan alfabet. Kami juga memperkenalkan huruf vokal. Siswa yang sudah mampu membaca dengan baik dapat melanjutkan belajar secara mandiri. Sementara untuk siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, kami mengikutsertakannya dalam les lambat khusus. Les ini diadakan dua kali seminggu, yakni pada hari Jumat dan Sabtu”. (Wawancara, 13 Mei 2024)

Seiring perkembangan waktu dan teknologi, guru menggunakan berbagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk pembelajaran membaca di kelas satu. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk membantu siswa belajar secara efektif. Salah satu media yang digunakan oleh UPT SDN 226 Gresik dalam mengatasi kesulitan membaca adalah media big book. Big book merupakan media pembelajaran yang berisi cerita ringkas beserta gambar, digunakan untuk memfasilitasi pengajaran kepada siswa kelas awal.

Media big book dipilih karena memiliki daya tarik yang tinggi berkat gambar-gambar yang menarik, sehingga dapat memikat minat para siswa. Selain itu, kosa kata yang digunakan dalam big book cenderung

sederhana, sehingga isi ceritanya mudah dipahami oleh para siswa. Biasanya, big book digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Selama proses pembelajaran, siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media big book. Guru kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menyatakan bahwa :

“Menurut saya media big book ini sangat simple untuk diajarkan ke anak-anak, anak-anak jadi semangat untuk belajar membaca karena big book ini kan didalamnya ada gambar-gambar dan tulisan yang cukup besar, jadi respon anak-anaknya sangat bagus saat pembelajaran. Mereka lebih berani dan lebih antusias saat disuruh maju kedepan gitu” (Wawancara, 13 Mei 2024).

Penerapan media big book terbagi menjadi tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Setiap tahap ini memiliki penjelasan tersendiri, seperti berikut:

Perencanaan Penerapan Media Big Book

Perencanaan Penerapan Media Big Book dapat dilihat sebagai berikut: 1) Pemilihan Buku, Buku big book yang saya gunakan dalam penelitian ini menggunakan materi yang mudah dipahami oleh siswa kelas 1 yaitu tentang materi Panca Indera manusia yang terdiri dari mata, telinga, hidung, mulut, dan kulit; 2) Penyediaan Ruang dan Bahan. Penerapan media big book memerlukan persiapan dan perencanaan yang teliti. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru harus menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan. Ini mencakup penataan ruang kelas dan pengaturan tempat belajar.

Guru kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menyatakan bahwa: “Sebelumnya saya akan menyusun RPP terlebih dahulu mulai dari pertama apersepsi terus mengaitkan dengan yang akan diajarkan materinya, setelah itu menyusun meja membentuk kelompok”.

Pelaksanaan Penerapan Media Big Book

Pelaksanaan Penerapan Media Big Book dilaksanakan dengan cara: 1) Pengenalan Media Big Book, Sebelum membaca dimulai, anak-anak dikenalkan dengan media big book, dijelaskan satu persatu isi dari big book tersebut, yang pertama menjelaskan cover big book, selanjutnya tanya jawab ke siswa tentang materi yang ada di dalam big book; 2) Membaca Bersama, Setelah semua persiapan selesai, langkah berikutnya adalah melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru pertama-tama mengatur suasana di kelas, membuka sesi dengan bertanya kabar dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyelenggarakan kegiatan ice breaking untuk melibatkan peserta didik. Setelah itu, pembelajaran dimulai dengan peserta didik mengamati media yang disiapkan oleh guru, diikuti dengan membaca kata-kata yang terdapat di sebelah gambar bersama-sama dengan guru. Guru kemudian menjelaskan arti dari gambar atau cerita tersebut.

Guru kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menyatakan bahwa: “Saya mulai pembelajaran dengan berdo’a dulu lalu dilanjut dengan menyanyikan lagu nasional. Setelah saya rasa anak-anak sudah siap untuk belajar, baru saya mulai. Yang pertama memperlihatkan sampul depan, kemudian anak-anak saya suruh menebak isi dari media big book, selanjutnya anak-anak saya suruh membaca tulisan secara Bersama, kemudian membaca tulisan secara berkelompok.” (Wawancara 13 Mei 2024)

Diskusi dan Pertanyaan

Guru memfasilitasi diskusi kelas yang berpusat pada media Big Book. Mereka mengajukan pertanyaan, merangsang pemikiran kritis, dan mendorong siswa untuk berbagi pemikiran dan pengalaman mereka tentang materi yang disajikan. Guru juga dapat menggunakan media Big Book sebagai landasan untuk refleksi, membantu siswa mempertimbangkan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Selama proses pembelajaran, beberapa peserta didik terlihat terlibat dalam percakapan sendiri atau bermain dengan teman di sebelahnya. Menanggapi kejadian tersebut, guru melakukan diskusi dan memberikan pertanyaan agar peserta didik tidak ramai sendiri. Namun, sebagian besar peserta didik terlihat antusias dan aktif selama pembelajaran. Guru kadang-kadang juga memberikan pengingat kepada peserta didik yang tidak fokus.

Guru kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menyatakan bahwa: “Anak-anak lebih semangat dalam belajar membaca dan menurut saya kemampuan belajar membaca mereka jadi meningkat”.

Peran Guru

Guru tidak hanya menggunakan media Big Book sebagai alat untuk mengajar, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat membimbing siswa melalui teks dan gambar-gambar, menjelaskan konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa mengaitkan informasi yang dipresentasikan dalam buku dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki.

Evaluasi Penerapan Media Big Book

Setelah pembelajaran selesai, langkah berikutnya adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan proses untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk menilai perubahan dalam hasil belajar siswa. Tujuan evaluasi secara umum adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik berhasil mencapai aspek mengidentifikasi huruf dengan baik, pembendaharaan kata, pemahaman bacaan. Dalam konteks penggunaan media big book, evaluasi dilakukan dengan meminta siswa untuk membaca isi dari big book dan menyampaikan cerita yang terdapat di dalamnya.

Guru kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menyatakan bahwa: “Evaluasi yang biasanya saya lakukan melibatkan siswa menceritakan kembali isi cerita menggunakan gaya bahasa mereka sendiri, dan membaca beberapa kalimat yang terdapat dalam big book.”

Setelah penerapan media Big Book di UPT SDN 226 Gresik, terdapat berbagai perubahan positif yang dapat diamati dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B. Media Big Book, dengan keunggulannya dalam menyajikan teks yang besar dan menarik, memiliki potensi besar untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca pada anak-anak usia dini. Berikut adalah beberapa hasil terjadi setelah implementasi : 1) Peningkatan kemampuan mengenal kata: Media big book sering kali menggunakan kata-kata yang sederhana dan terulang, yang membantu siswa untuk lebih cepat mengenal dan memahami kata-kata tersebut. Melalui pengulangan yang terstruktur, siswa dapat membangun kosakata mereka dengan lebih efektif; 2) Peningkatan keterampilan membaca: Dengan menghadirkan teks yang sesuai dengan tingkat baca mereka, big book membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca dengan mempraktikkan teknik pengenalan kata, pemahaman frasa, dan melatih kecepatan membaca mereka; 3) Peningkatan kemandirian dalam membaca: Dengan eksposur yang teratur terhadap Big Book, siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam membaca secara mandiri. Mereka belajar untuk mengatasi kesulitan, membangun keterampilan pemecahan masalah saat mereka menghadapi kata-kata atau kalimat yang baru.

Dengan demikian, implementasi media big book di UPT SDN 226 Gresik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1B secara menyeluruh. Efeknya tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca mereka, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, kemandirian, dan minat terhadap literasi secara keseluruhan.

Di UPT SDN 226 Gresik, pihak sekolah sangat mengutamakan kemampuan membaca sebagai bagian penting dari pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran sangat tergantung pada kemampuan membaca mereka seperti yang diutarakan oleh Abdurrahman “Membaca adalah kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik selama proses belajar mengajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman ditemukan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran awal membaca biasanya menghadapi masalah dalam mengenali huruf, kata, atau kalimat. Masalah ini tidak disebabkan oleh faktor utama seperti kekurangan mental, gangguan visual atau pendengaran, gangguan motorik, atau masalah emosional. Kesulitan dalam membaca ini terkait dengan beberapa faktor, yaitu (1) kebiasaan membaca, (2) kesalahan dalam mengenali kata, (3) kesalahan dalam pemahaman” (Abdurrahman, 2013).

Ketidakmampuan mengenali kata-kata merupakan masalah dalam membaca. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari “ Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar” (Lestari, 2020) identifikasi kesulitan membaca mengakibatkan tingkat keterampilan membaca siswa menjadi rendah jika dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Penting untuk mengidentifikasi kesulitan membaca agar guru dapat memberikan bantuan yang sesuai kepada siswa.

Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengajarkan membaca secara efektif agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca yang baik. Proses pengajaran membaca tidak hanya bertujuan untuk memastikan siswa dapat membaca, tetapi juga untuk melibatkan aktivitas mental dan meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik dalam memahami pesan yang terkandung dalam teks.

Temuan yang dihasilkan dari penelitian dan wawancara dengan wali kelas 1B UPT SDN 226 Gresik menunjukkan bahwa penggunaan media big book telah meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ini juga didukung oleh penelitian Yuniati dari Prodi PGSD FIP UNY dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Penggunaan Big Book Pada Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan big book dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca awal mereka baik dari sudut pandang proses maupun hasil. Dari segi hasil, perkembangan ini terlihat dari peningkatan rata-rata kemahiran membaca awal (Yuniati, 2019). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuniati dengan penelitian saya menunjukkan bahwa media big book bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Penggunaan media big book meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Jannah, U.R dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Big Book untuk belajar bahasa Indonesia menghasilkan skor rata-rata 3,9 (78%), menempatkannya pada kategori metode yang dianggap cukup untuk meningkatkan motivasi dan prestasi. Penelitian Jannah dengan penelitian saya terhadap penggunaan media big book bisa meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam membaca.

Dengan memanfaatkan media big book, siswa terlihat lebih aktif dan terlibat secara lebih mendalam dalam proses pembelajaran, ini sejalan dengan teori Salmawati “Media Big Book merupakan salah satu media yang diminati oleh anak-anak dalam proses pembelajaran. Ketika seorang guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan kelas dengan membawa Big Book, siswa menunjukkan tingkat kebahagiaan dan antusiasme yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book dalam pembelajaran dapat efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar” (Salmawati, 2017). Seperti yang disebutkan dalam penelitian Prawiyogi, dkk (2021), penggunaan media Big Book mampu menarik perhatian siswa dalam kelas dan meningkatkan minat baca mereka.

Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book di UPT SDN 226 Gresik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan media big book mampu memicu minat belajar membaca anak-anak karena memiliki gambar-gambar menarik dan isi cerita yang mudah dimengerti. Selain itu, penggunaan media big book juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik, termasuk kemampuan literasi seperti mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Dengan menggunakan media big book, anak-anak dapat mengidentifikasi huruf abjad, membaca dengan intonasi yang tepat, dan meningkatkan kefasihan membaca.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2023/2024, terdapat tiga siswa di kelas 1B di UPT SDN 226 Gresik yang mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan ini meliputi pemahaman terhadap huruf abjad, kesulitan dalam membedakan huruf-huruf seperti b dan d, serta p dan q. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam melafalkan gabungan huruf diftong vocal. Untuk mengatasi masalah ini, guru telah menerapkan media big book dalam pembelajaran. Penggunaan media ini melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mampu menarik minat siswa karena menyajikan cerita dengan gambar yang berwarna-warni dan bervariasi. Media big book juga membantu dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa, termasuk kemampuan mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Setelah penerapan media big book, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa kelas 1B. Hal ini tercermin dari peningkatan dalam mengenal kata, keterampilan membaca, serta kemandirian dalam membaca. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi media big book efektif dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1B di UPT SDN 226 Gresik pada tahun ajaran tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). "Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.
- Abdurrahman. (2013). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Ardiana, R. N. (2023). “Penerapan Media Big Book untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar” (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri 2 Sindangkasih, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ardiyanti, L. (2015). “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam.” *BASIC EDUCATION*, 4(3).
- Daswati, D. (2021). “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IA SD Negeri 04 Jaho.” *Ensiklopedia of Journal*, 3(3), 206-219.
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). “Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296-3307.
- Kusno, K., Rasiman, R., & Untari, M. F. A. (2020). “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa

- Sekolah Dasar.” *Journal For Lesson and Learning Studies*, 3(3), 432-439.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). "Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Mar’atusholihah, H., Priyanto, W., Damayani, A. T., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, I. (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan." *Mimbar PGSD Undiksha, Vol: 7 No:3*, 256.
- Marzoan, M. (2019). “Efektivitas Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan bagi Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar.” *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2).
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). “Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Sd.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44-53.